

Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Menggunakan Metode Camels Periode 2021-2025

Rofinus Beri Thalar¹, Herman Rustandi²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Jawa Barat Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025 berdasarkan metode CAMELS. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Analisis dilakukan menggunakan metode CAMELS yang meliputi aspek Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk melalui rasio keuangan yang mewakili setiap komponen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada pada kategori sangat sehat selama periode penelitian. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh tingkat kecukupan modal yang kuat, kualitas aset yang baik, efektivitas manajemen, profitabilitas yang optimal, likuiditas yang memadai, serta kemampuan bank dalam menghadapi risiko pasar. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa metode CAMELS dapat digunakan sebagai alat evaluasi tingkat kesehatan bank secara komprehensif serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja dan stabilitas perbankan.

Kata Kunci: CAMELS, tingkat kesehatan bank, Bank Rakyat Indonesia, kinerja keuangan, perbankan.

Abstract

This study aims to analyze the financial health of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk during the 2021–2025 period using the CAMELS method. This research employed a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the annual reports of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the 2021–2025 period. The analysis was conducted using the CAMELS method, which consists of Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk, represented by relevant financial ratios. The results indicate that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maintained a very healthy financial condition throughout the study period. This is reflected in its strong capital adequacy, sound asset quality, effective management performance, optimal profitability, adequate liquidity, and ability to manage market risk. The findings imply that the CAMELS method can serve as a comprehensive tool for evaluating bank health and provide useful information for management, investors, and regulators in making decisions related to banking performance and financial stability.

Keywords: CAMELS, bank health, Bank Rakyat Indonesia, financial performance, banking.

Korespondensi:

Rofinus Beri Thalar

(rofinus.beriak_23@nusaputra.ac.id)

Submit: 20 April 2026

Revisi: 14 Mei 2026

Diterima: 12 Juni 2026

Terbit: 30 Juni 2026



1. Pendahuluan

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Sebagai lembaga keuangan yang mengelola dana masyarakat, bank dituntut untuk senantiasa menjaga tingkat kesehatan agar mampu menjalankan kegiatan operasional secara optimal, memenuhi kewajiban kepada para pemangku kepentingan, serta menghadapi berbagai risiko

yang timbul akibat perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, penilaian tingkat kesehatan bank menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja, stabilitas, dan keberlangsungan usaha perbankan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank milik negara (BUMN) terbesar di Indonesia yang memiliki fokus pada pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan laporan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan terus menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan selama periode 2021–2025. Pada tahun 2025, BRI membukukan total aset lebih dari Rp2.100 triliun, dengan penyaluran kredit yang terus meningkat serta laba bersih yang tetap positif. Di sisi lain, dinamika perekonomian global, perubahan suku bunga, risiko kredit, dan perkembangan industri perbankan digital menuntut BRI untuk terus menjaga kondisi keuangannya agar tetap sehat dan mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang komprehensif untuk menilai tingkat kesehatan bank berdasarkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah metode CAMELS, yang meliputi aspek Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk. Metode CAMELS memberikan penilaian yang komprehensif terhadap kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal, mengelola kualitas aset, meningkatkan efektivitas manajemen, menghasilkan laba, menjaga likuiditas, serta menghadapi risiko pasar. Hasil penilaian tersebut dapat menjadi dasar bagi manajemen, investor, regulator, maupun masyarakat dalam menilai kondisi kesehatan suatu bank.

Penelitian mengenai tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS telah banyak dilakukan pada berbagai bank di Indonesia. Penelitian oleh Rifai, Junus, dan Khusnah (2021) menunjukkan bahwa bank syariah yang diteliti berada pada kategori sehat berdasarkan metode CAMEL. Ardiyanti dkk. (2023) juga menyimpulkan bahwa PT Bank Raya Indonesia Tbk memperoleh predikat sehat berdasarkan hasil penilaian CAMEL. Sementara itu, Hapsari dkk. (2025) menganalisis tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode CAMEL dan RGEC pada periode 2020–2024 dengan hasil bahwa BRI berada pada kategori sehat.

Penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan karena sebagian besar hanya menggunakan periode pengamatan hingga tahun 2024 atau mengombinasikan metode CAMELS dengan metode penilaian lainnya. Penelitian yang secara khusus menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggunakan metode CAMELS dengan data terbaru periode 2021–2025 masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mutakhir mengenai kondisi kesehatan BRI berdasarkan laporan keuangan terbaru.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan sektor UMKM dan pertumbuhan ekonomi nasional. Penilaian tingkat kesehatan bank tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi kemampuan bank dalam menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas operasionalnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan, investor, regulator, serta akademisi dalam menilai kinerja dan tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode CAMELS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025 berdasarkan metode CAMELS. Penilaian dilakukan melalui analisis aspek Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk menggunakan rasio keuangan yang mewakili setiap komponen CAMELS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang analisis kesehatan perbankan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan data keuangan yang disajikan dalam laporan tahunan (Annual Report) periode 2021–2025. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi tingkat kesehatan bank melalui analisis rasio keuangan berdasarkan metode CAMELS tanpa menguji hubungan antarvariabel. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek berdasarkan data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik atau perhitungan yang sistematis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode CAMELS yang meliputi aspek Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk. Setiap aspek diukur menggunakan rasio keuangan yang mewakili masing-masing komponen sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (Annual Report) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Laporan tahunan diperoleh melalui

situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data yang dianalisis meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan kualitas aset, serta informasi keuangan lainnya yang diperlukan dalam perhitungan rasio CAMELS.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan serta mengkaji laporan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, peraturan, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan metode CAMELS serta analisis tingkat kesehatan bank.

Analisis data dilakukan menggunakan metode CAMELS untuk menilai tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penilaian dilakukan melalui perhitungan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada aspek *Capital*, Non Performing Loan (NPL) pada aspek *Asset Quality*, Net Profit Margin (NPM) pada aspek *Management*, Return on Assets (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada aspek *Earnings*, Loan to Deposit Ratio (LDR) pada aspek *Liquidity*, serta Sensitivity to Market Risk pada aspek sensitivitas terhadap risiko pasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Capital (Capital Adequacy Ratio/CAR)

Aspek Capital dinilai menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan modal guna menanggung risiko yang mungkin terjadi.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	CAR (%)	KATEGORI
1	2021	27,16%	Sangat Sehat
2	2022	23,30%	Sangat Sehat
3	2023	25,23%	Sangat Sehat
4	2024	24,41%	Sangat Sehat
5	2025	21,16%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 1, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat kecukupan modal yang berada pada kategori sangat sehat selama periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa BRI memiliki kemampuan yang baik dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko operasional dan menjaga stabilitas keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hapsari dkk. (2025) yang menyatakan bahwa BRI memiliki kondisi permodalan yang sehat berdasarkan metode CAMELS.

Asset Quality (Non Performing Loan/NPL)

Aspek Asset Quality diukur menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) untuk mengetahui kualitas aset produktif bank.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Non Performing Loan (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	NPL (%)	KATEGORI
1	2021	3,08%	Sehat
2	2022	3,82%	Sehat
3	2023	3,12%	Sehat
4	2024	2,78%	Sehat
5	2025	3,07%	Sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 2, kualitas aset PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada pada kategori sehat selama periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BRI mampu mengelola risiko kredit dengan baik

sehingga tingkat kredit bermasalah tetap terkendali. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kualitas aset yang baik mencerminkan efektivitas pengelolaan risiko kredit. Management (Net Profit Margin/NPM)

Tabel 3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	NPM (%)	KATEGORI
1	2021	23,99%	Sangat sehat
2	2022	29,91%	Sangat sehat
3	2023	33,42%	Sangat sehat
4	2024	112,60%	Sangat sehat
5	2025	106,43%	Sangat sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 3, kinerja manajemen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kondisi yang baik dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen mampu menjalankan fungsi pengelolaan bank secara efektif sesuai dengan indikator CAMELS.

Return on Assets (ROA)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return on Assets (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	ROA (%)	KATEGORI
1	2021	2,71%	Sangat sehat
2	2022	3,76%	Sangat sehat
3	2023	3,93%	Sangat sehat
4	2024	3,06%	Sangat sehat
5	2025	3,26%	Sangat sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 4, rasio ROA menunjukkan bahwa BRI mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan laba sehingga tingkat profitabilitas berada pada kategori sehat.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5. Hasil Perhitungan BOPO PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	BOPO (%)	KATEGORI
1	2021	74,30%	Sangat sehat
2	2022	64,20%	Sangat sehat
3	2023	64,35%	Sangat sehat
4	2024	68,34%	Sangat sehat
5	2025	71,50%	Sangat sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 5, tingkat efisiensi operasional BRI berada pada kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif dalam mendukung kegiatan usahanya.

Liquidity (Loan to Deposit Ratio/LDR)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	LDR (%)	KATEGORI
1	2021	83,67%	Sehat
2	2022	79,17%	Sehat
3	2023	87,73%	Sehat
4	2024	83,39%	Sehat
5	2025	91,96%	Sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 6, likuiditas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada pada kategori sehat. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah.

Sensitivity to Market Risk

Tabel 7. Hasil Penilaian Sensitivity to Market Risk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	TAHUN	HASIL PENILAIAN	KATEGORI
1	2021	Pengelolaan risiko pasar berjalan dengan baik	Sehat
2	2022	Pengelolaan risiko pasar berjalan dengan baik	Sehat
3	2023	Pengelolaan risiko pasar berjalan dengan baik	Sehat
4	2024	Pengelolaan risiko pasar berjalan dengan baik	Sehat
5	2025	Pengelolaan risiko pasar berjalan dengan baik	Sehat

Sumber: Data diolah dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025).

Berdasarkan Tabel 7, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi risiko pasar. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu menjaga stabilitas keuangan meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

NO	ASPEK CAMELS	INDIKATOR	KATEGORI
1	Capital	CAR	Sangat Sehat
2	Asset Quality	NPL	Sehat
3	Management	NPM	Sangat Sehat
4	Earnings	ROA	Sangat Sehat
5	Earnings	BOPO	Sangat Sehat
6	Liquidity	LDR	Sehat
7	Sensitivity to Market Risk	STMR	Sehat

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan hasil analisis seluruh aspek CAMELS, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan tingkat kesehatan yang berada pada kategori sangat sehat selama periode 2021–2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa BRI memiliki kondisi permodalan yang kuat, kualitas aset yang baik, manajemen yang efektif, profitabilitas yang optimal, likuiditas yang memadai, serta kemampuan yang baik dalam menghadapi risiko pasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025 menggunakan metode CAMELS, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan BRI berada pada kategori sangat sehat. Hal ini ditunjukkan oleh aspek Capital (CAR) yang memiliki tingkat permodalan sangat baik, Asset Quality (NPL) yang berada pada kategori sehat, Management (NPM) yang menunjukkan kinerja manajemen yang baik, Earnings (ROA dan BOPO) yang mencerminkan profitabilitas dan efisiensi operasional yang optimal, Liquidity (LDR) yang berada pada kategori sehat, serta Sensitivity to Market Risk yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola risiko pasar dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko selama periode 2021–2025. Oleh karena itu, metode CAMELS dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat kesehatan bank melalui analisis aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, profitabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, W. D., Ta'nak, J., Matasik, A. L., & Tangdialla, R. (2023). Analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL (Studi kasus pada PT Bank Raya Indonesia Tbk). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
Link akses: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7120>
- Bank Rakyat Indonesia. (2022). *Annual Report 2021*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Link akses: <https://www.ir-bri.com/ar.html>
- Bank Rakyat Indonesia. (2023). *Annual Report 2022*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Link akses: <https://www.ir-bri.com/ar.html>
- Bank Rakyat Indonesia. (2024). *Annual Report 2023*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Link akses: <https://www.ir-bri.com/ar.html>
- Bank Rakyat Indonesia. (2025). *Annual Report 2024*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Link akses: <https://www.ir-bri.com/ar.html>
- Bank Rakyat Indonesia. (2026). *Annual Report 2025*. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Link akses: <https://www.ir-bri.com/ar.html>
- Fauziah, A. F. A., Idris, H., & Idrus, M. (2025). Analisis metode CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan pada bank umum BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *YUME: Journal of Management*.
Link akses: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>
- Hapsari, M. T., dkk. (2025). Analisis tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode CAMEL dan RGEC periode 2020–2024. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
Link akses: <https://journal.um-surabaya.ac.id/improvement/article/view/28768>
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
Link akses: <https://books.google.co.id>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
Link akses: <https://books.google.co.id>
- Kasmir. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
Link akses: <https://books.google.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
Link akses: <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-tentang-Penilaian-Tingkat-Kesehatan-Bank-Umum.aspx>
- Rifai, A., Junus, R., & Khusnah, A. (2021). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL pada BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah periode tahun 2020. *Halal Research Journal*.
Link akses: <https://garuda.kemdikbud.go.id>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Link akses: <https://scholar.google.com>